

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis profitabilitas usaha peternakan ayam petelur (studi kasus peternakan Anugerah *Farm* di Nagari Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota). Pada tahun 2023 memiliki populasi 84.480 ekor. Didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai aspek teknis peternakan Anugerah Farm, dalam pemilihan bibit memilih strain ISA Brown dengan pemeliharaan mulai dari fase DOC hingga layer, pemilihan bibit ini karena jenis ini memiliki daya adaptasi terhadap lingkungan yang baik, produksi telur yang tinggi dan stabil, serta memiliki telur berwarna coklat. Pakan diformulasikan sendiri oleh peternakan sesuai dengan umur ternak, air minum disediakan secara *adlibitum*. Tatalaksana pemeliharaan dimulai dari fase DOC (umur satu hari), *grower* (umur enam minggu), hingga *layer* (Muali bertelur umur 18 minggu). Ternak dipelihara sebanyak ± 50 kandang secara intensif yang menampung rata-rata 1.500 ekor ayam per kandang. Selanjutnya pengendalian penyakit dilakukan dengan pemberian vaksin rutin sesuai umur seperti Tetelo, IB, Coryza, dan NB. Serta pencegahan penyakit melalui sanitasi kandang menggunakan desinfektan. Kemudian juga dilakukan pemberian vitamin dan obat-obatan sesuai kebutuhan ternak setiap bulannya, seperti destan, dinol, enterodine, vitamin e, dina egg dan B-Kompleks. Namun, saat penelitian peternakan Anugerah Farm menghadapi kendala teknis dalam pengendalian penyakit yang

menyebabkan meningkatnya biaya vaksin, obat, dan vitamin, serta fluktuasi harga bahan pakan sehingga menambah beban biaya operasional.

2. Pendapatan bersih yang didapatkan peternakan Anugerah Farm Rp. 1.742.881.976 selama satu tahun masa produksi yang dapat memberikan keuntungan terhadap peternakan Anugerah Farm. (R/C) 1,07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peternakan Anugerah Farm layak untuk dikembangkan.
3. Hasil perhitungan rasio profitabilitas pada peternakan Anugerah Farm, *Gros Profit Margin* (GPM) sebesar 6,30%, *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 6,16%, *Return On Investment* (ROI) sebesar 9,93%, *Return On Asset* (ROA) sebesar 9,27% dan *Return On Equity* (ROE) sebesar 9,69%. Secara keseluruhan, hasil perhitungan tersebut mengindikasikan bahwa keadaan peternakan Anugerah Farm dalam keadaan baik, karena sudah diatas standar kinerja keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada usaha peternakan Anugerah Farm, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Peternakan Anugerah Farm untuk lebih meningkatkan sistem sanitasi serta biosecurity dengan mengadopsi standar kebersihan yang lebih tinggi dan menyelenggarakan pelatihan rutin bagi karyawan. Ini bertujuan mencegah penyebaran penyakit dengan lebih efektif dan mengurangi pengeluaran obat-obatan.
2. Berdasarkan analisis profitabilitas, usaha ayam petelur Anugerah Farm menunjukkan hasil yang baik dan menguntungkan bagi

peternak. Hal ini diharapkan peternakan Anugerah *Farm* mempertahankan agar kedepannya tetap dalam keadaan baik.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menganalisis kinerja keuangan dengan menambahkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio raverage, dan rasio solvabilitas dan menggunakan data beberapa tahun sehingga dapat memperoleh perbandingan dari setiap tahunnya.

